

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian diskriptif, dengan jenis studi korelasi. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang jenis datanya diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung.¹ Karena tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh gaya mengajar personalisasi guru terhadap interaksi sosial siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak maka Metode ini digunakan untuk menganalisis data angket yang telah dijawab oleh responden.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang berjudul pengaruh gaya mengajar personalisasi guru terhadap peningkatan interaksi sosial siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN 01 jepara tahun pelajaran 2015/2016 dimulai pada tanggal 27 oktober 2015 dan bertempat di sekolah MAN 01 Jepara. Lokasi penelitian di lakukan sekolah MAN 01 Jepara, tepatnya Di Desa Bawu Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara Propinsi Jawa Tengah, Lokasi sekolah yang menjadi objek penelitian ini kira-kira jaraknya 15 km dari Alun-Alun Kabupaten Jepara. Peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 01 Jepara di karenakan disekolah tersebut saat ini telah menjadi sekolah madrasah unggulan di Kabupaten Jepara. Hal tersebut terbukti dengan adanya fasilitas pembelajaran yang berbasis IT (Information Teknologi), selain itu MAN 01 Jepara satu satunya madrasah yang mampu bersaing dengan sekolahan umum lain yang ada di Jepara.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Bina Aksara, Jakarta, 1986, hlm.62.

Populasi yaitu keseluruhan obyek penelitian yaitu seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.² Dalam penelitian ini populasinya adalah semua siswa MAN 01 Jepara kelas XI yang jumlahnya 210 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi harus betul-betul representatif (mewakili)³. Dan penggunaan sampel yang digunakan menggunakan metode *random sampling*.

Dengan menggunakan sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, dengan tingkat kesalahan, 1%, 5%, 10%.

TABEL 3.1
PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, 10%

N	S		
	1%	5%	10%
200	155	127	115
210	160	131	118
220	165	135	122

Dan disini populasi murid berjumlah 210 di ambil 5% jadi 131 murid dijadikan sampel untuk penelitian.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Jadi dapat dikatakan bahwa pada dasarnya variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh

²*Ibid*, hlm. 102.

³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm.62

peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu

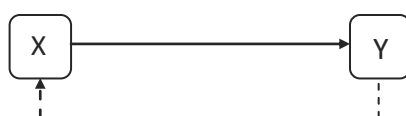
1. Variabel bebas (independen) sebagai variabel X yaitu : gaya mengajar personalisasi guru (*cara khas yang digunakan seorang guru sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi para siswa yang bersifat pribadi*)

Indikator :

- a. Mampu menerapkan pembelajaran sesuai minat siswa secara situasional
 - b. Mampu membangkitkan siswa untuk aktif dalam berfikir sesuai perkembangan mental, emosional dan kecerdasan siswa.
 - c. Mampu mendalami perbedaan siswa secara individual
 - d. Mampu merangsang dan memotivasi minat belajar siswa⁴
2. Variabel terikat (dependen) sebagai variabel Y yaitu : tingkat interaksi sosial (*hubungan timbal balik antara dua individu atau lebih yang saling mempengaruhi dan mengubah sikap tertentu antara individu yang mengadakan hubungan baik secara langsung maupun tidak langsung.*)

Indikator :

- a. Mampu mengembangkan relasi sosial dengan baik
- b. Mampu menyesuaikan diri
- c. Mampu memecahkan masalah
- d. Mampu berempati dengan orang lain
- e. Mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain⁵



Keterangan:

X = gaya mengajar personalisasi

⁴Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, RaSAIL Media Grup, Semarang, 2008, hlm.86

⁵T.Safaria, *Interpersonal Intelligence*, Amara Books, Yogyakarta, 2005, hlm. 25-26

Y = tingkat interaksi sosial

E. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Tentang Gaya Mengajar Personalisasi Dan Tingkat Interaksi Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq

1. Gaya Mengajar Personalisasi (Variabel X)	1. Mampu menerapkan pembelajaran sesuai minat siswa secara situasional	1,2,3,4,5
	2. Mampu membangkitkan siswa untuk aktif dalam berfikir sesuai perkembangan mental,emosional dan kecerdasan siswa.	6,7,8,9,10
	3. Mampu mendalami perbedaan siswa secara individual	11,12,13,14,15
	4. Mampu merangsang dan memotivasi minat belajar siswa	16,17,18,19,20
2. Tingkat Interaksi Sosial (Variabel Y)	1. Mampu mengembangkan relasi sosial dengan baik	21,22,23,24
	2. Mampu menyesuaikan diri	25,26,27,28
	3. Mampu memecahkan masalah	29,30,31,32
	4. Mampu berempati dengan orang lain	33,34,35,36
	5. Mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain	37,38,39,40

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Angket

Metode angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶

Dalam hal ini peneliti menggunakan angket untuk mendapatkan gambaran umum mengenai pengaruh gaya mengajar personal guru dalam meningkatkan interaksi sosial siswa di dalam kelas.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan melalui proses-proses pengamatan dan ingatan⁷. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan umum MAN 01 Jepara yang meliputi letak geografis, latar belakang berdirinya, dan lain-lain.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah kataanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulenrapa, catatan harian dan sebagainya.⁸ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data sejarah berdirinya sekolah tersebut, letak geografis, keadaanguru, siswa, karyawan serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MAN 01 Jepara. Data ini diperoleh peneliti dari kepala sekolah, guru BK, TU/ karyawan dan pihak lain yang bersangkutan.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada

⁶*Ibid*, hlm. 173.

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm.203.

⁸

kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.⁹ Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara korelasi hitung dengan r tabel, dengan kriteria sebagai berikut :

(1) Jika korelasi r hitung < r tabel maka data tidak valid.

(2) Jika korelasi r hitung > r tabel maka data valid.

Di mana R tabel = 0,349 dimana N= 32

a. Validitas Instrumen Variabel Gaya Mengajar Personalisasi(X)

Untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh dengan bantuan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3
Uji Validitas Instrumen
Variabel Gaya Mengajar Personalisasi

No. Item	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0.878	0.349	valid
2	0.829	0.349	valid
3	0.810	0.349	valid
4	0.894	0.349	valid
5	0.697	0.349	valid
6	0.756	0.349	valid
7	0.709	0.349	valid
8	0.550	0.349	valid
9	0.868	0.349	valid
10	0.802	0.349	valid
11	0.816	0.349	valid
12	0.839	0.349	valid
13	0.749	0.349	valid

⁹Masrukin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, Media Ilmu, Kudus, 2012, hlm.133

14	0.663	0.349	valid
15	0.828	0.349	valid
16	0.685	0.349	valid
17	0.841	0.349	valid
18	0.659	0.349	valid
19	0.796	0.349	valid
20	0.678	0.349	valid

Dari hasil di atas dapat dianalisa bahwa dengan signifikan 5%, harga r hitung koefesien korelasinya lebih besar dari harga r tabel (0.349), sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh item Variabel Gaya Mengajar Personalisasi(X) adalah valid.

b. Validitas Instrumen Variabel Tingkat Interaksi Sosial(Y)

Tabel 3.4

Uji Validitas Instrumen Variabel Tingkat Interaksi Sosial

No. Item	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0.510	0.349	valid
2	0.600	0.349	valid
3	0.422	0.349	valid
4	0.524	0.349	valid
5	0.466	0.349	valid
6	0.470	0.349	valid
7	0.441	0.349	valid
8	0.607	0.349	valid
9	0.620	0.349	valid
10	0.587	0.349	valid
11	0.462	0.349	valid
12	0.390	0.349	valid
13	0.637	0.349	valid

14	0.580	0.349	valid
15	0.679	0.349	valid
16	0.394	0.349	valid
17	0.374	0.349	valid
18	0.370	0.349	valid
19	0.580	0.349	valid
20	0.679	0.349	valid

Dari hasil di atas dapat dianalisa bahwa dengan signifikan 5%, harga r hitung koefisien korelasinya lebih besar dari harga r tabel (0.349), sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh item Variabel Tingkat Interaksi Sosial (Y) adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60.¹⁰

a. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Gaya Mengajar Personalisasi(Y_1)

Uji reliabilitas dari Variabel Gaya Mengajar Personalisasi memberikan hasil sebagai berikut:

¹⁰*Ibid.*, Hlm. 128

Tabel 3.5
Uji Realibitas Instrumen
Variabel Gaya Mengajar Personalisasi(X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.966	20

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa angket Variabel Gaya Mengajar Personalisasi memiliki nilai cronbach alpha yang lebih tinggi dari 0,60 (sebesar 0,966), maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Tingkat Interaksi Sosial(Y)

Uji reliabilitas dari Variabel Tingkat Interaksi Sosial memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6
Uji Realibitas Instrumen
Variabel Tingkat Interaksi Sosial(Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	20

hasil di atas dapat diketahui bahwa angket Variabel Tingkat Interaksi Sosial memiliki nilai cronbach alpha yang lebih tinggi dari 0,60 (sebesar 0,893), maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi normal yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan kerucingan ke kiri atau ke kanan.¹¹ Uji normalitas ini berguna untuk menentukan pemakaian statistik parametris atau non parametris.

Kriteria pengujian :

- a. Jika angka skewnes di bawah ± 1 dan kurtosis dibawah ± 3 , maka data berdistribusi normal
- b. Jika angka skewnes diatas ± 1 dan kurtosis diatas ± 3 , maka data berdistribusi tidaknormal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam modal pengalaman lain. Jika *vorlance* dari *resedual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka bisa dikatakan homogenitas. Uji homogenitas dapat dilihat dengan *test of homogeneity of variance*.¹²

Kriteria :

1. Jika probabilitas (S_{i_g}) $> 0,05$ maka H_0 di terima
2. Jika probabilitas (S_{i_g}) $< 0,05$ maka H_0 di tolak

3. Uji Linieritas Data

Linieritas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variable independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan

¹¹*Ibid*, hlm. 56.

¹²Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Progam SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 87

scatter plot (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi garis tambahan regresi.

Kriterianya adalah :

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier¹³

I. Analisis Data

Untuk pengolahan data sebagai langkah analisa terhadap data yang telah terkumpul, maka penulis melakukan tiga tahap yaitu :

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini penulis memasukkan data yang terkumpul dalam tabel distribusi untuk memudahkan perhitungan dan mempermudah keterbatasan yang ada dalam langkah pengelolaan data selanjutnya.

Adapun kriteria penilaian data kuantitatif yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk pilihan jawaban A, diberi skor 4
- b. Untuk pilihan jawaban B, diberi skor 3
- c. Untuk pilihan jawaban C, diberi skor 2
- d. Untuk pilihan jawaban D, diberi skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang digunakan. Pada tahap ini dilakukan perhitungan data hasil penelitian dengan langkah sebagai berikut :¹⁴

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana

¹³*Ibid*, hlm. 85.

¹⁴*Ibid*, hlm. 273.

- b. Mencari nilai koefisien korelasi antara variable dependen dan variabel independen, dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] [N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi Product Moment

N = jumlah responden

ΣXY = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

ΣX = jumlah skor X

ΣY = jumlah skor Y

- c. Mencari nilai koefisien determinasi, yaitu dengan rumus :

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

- d. Menentukan harga a dan b dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

kemudian menyusun persamaan regresi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

- e. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel x dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini koefisien determinasi:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

J. Analisis Lanjut

a. Analisis Uji-t

Untuk melakukan uji hipotesis ke-satu sampai dengan hipotesis ke-empat, akan digunakan *Uji-t*. *Uji-t* dilakukan untuk menguji, ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi (SIG) $> 0,05$ maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berarti secara simultan variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi (SIG) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti secara simultan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Analisis Uji-F

Uji-F digunakan untuk mengetahui, ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari semua variabel independen yang digunakan secara bersama-sama (simultan), terhadap variabel dependen. Pengujian ini juga dilakukan dengan cara mengukur tingkat signifikansi t_{hitung} , dimana apabila tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari α maka, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$\text{Freg } m = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

Freg : Harga F garis regresi

- N : Jumlah sampel
m : Jumlah prediktor
R : koefisien korelasi X dan Y

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berarti secara simultan variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti secara simultan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

